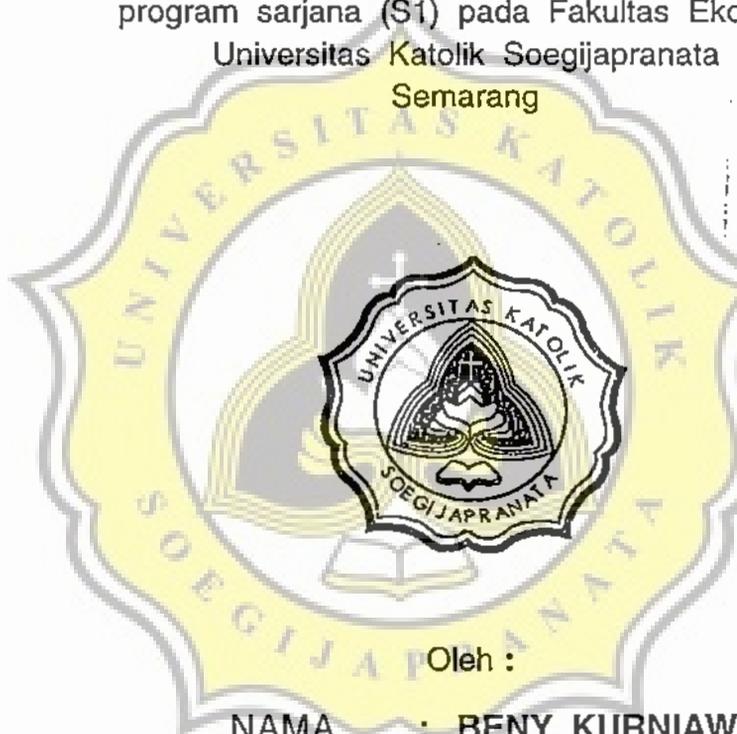


Em.
658.575
Kur
e
199

EVALUASI POLA PRODUKSI PADA CV. KHARISMA AGUNG MANDIRI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

NAMA : BENY KURNIAWAN S.
NIM : 94.30.1904
NIRM : 94.6.111.02016.50124
JURUSAN : MANAJEMEN

	PERPUSTAKAAN		
	No. INV.	S16 / E / C.1	
	Th. Angg.	1998 / 1999	Cat : COM 99
PARAP.	WAWATI.		TGL. 20-3-1999.

FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999

FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
S E M A R A N G

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

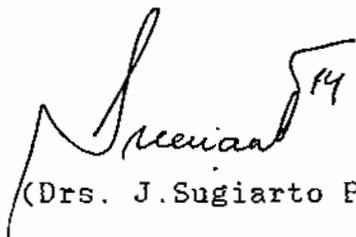
NAMA : BENY KURNIAWAN S.
NIM : 94.30.1904
NIRM : 94.6.111.02016.50124
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI POLA PRODUKSI PADA CV. KHARISMA
AGUNG MANDIRI SEMARANG.

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs. J. Sugiarto PH, SU)


(Komala Inggarwati, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia penguji dalam sidang :

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Februari 1999

Yang bertanda tangan di bawah ini Panitia Penguji

Penguji I
(Dra. Lucia Haripadworo, MS)

Penguji II
(Dra. R. Untari, MSie)

Penguji III
(Ben Karno BP, SE, MM)

Mengetahui

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Dekan
(Komala Inggarwati, SE, MM)

FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAKSI

Pada suatu perusahaan, kegiatan atau operasionalnya saling berhubungan. Aktivitas tersebut mulai dari proses produksi, promosi, penjualan dan seterusnya. Setiap perusahaan juga dihadapkan pada berbagai masalah, seperti produk apa yang akan diproduksi, berapa besar produk yang dapat diproduksi, berapa tingkat penjualan yang diharapkan. Dengan demikian perusahaan dapat menentukan kebijakan yang dilakukan berkaitan dengan produksinya.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut maka perlu dipersiapkan apa yang disebut pola produksi. Pola produksi sering didefinisikan sebagai distribusi dari produksi tahunan ke dalam periode-periode yang lebih kecil, misalnya distribusi satu tahun tersebut didistribusikan ke dalam bulanan, mingguan atau jenis unit waktu yang lain, seperti triwulan, kuartal, dan lain-lain. Manajemen juga harus memperhatikan dan menanggapi kekuatan-kekuatan yang akan muncul dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Pola produksi yang ditetapkan antara lain untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi perusahaan. Yang mana perusahaan harus dapat menentukan pola produksi tersebut berdasarkan pada produk yang hendak diciptakan. Seperti pada CV. Kharisma Agung Mandiri, dimana terkadang perusahaan melakukan kerja lembur bila permintaan melebihi dari produksinya dan kadang mempunyai produk sisa bila permintaan lebih kecil dari produksinya.

Untuk mengetahui pola produksi yang digunakan perusahaan sudah efisien atau belum maka perlu adanya evaluasi pola produksi. Atas dasar uraian tersebut di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti permasalahan tersebut dengan topik penulisan skripsi dengan judul Evaluasi Pola Produksi Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang.

Untuk lebih memperjelas masalah penelitian di atas maka penulis menguraikan masalah sebagai berikut :

- Pola produksi apakah yang sebaiknya dijalankan perusahaan CV. Kharisma Agung Mandiri ?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tentang pola produksi yang efisien.

Beberapa teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan pengawasan produksi adalah penentuan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Kapasitas produksi adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan pola produksi.

Kapasitas produksi ini biasanya diwujudkan dalam ukuran volume output periode waktu.

- c. Pola produksi adalah rencana tertulis yang menunjukkan berapa banyak setiap barang akan dibuat dalam setiap periode waktu di waktu yang akan datang.
- d. Alternatif Penyusunan Pola Produksi
Dalam menyusun pola produksi yang dapat meminimalkan biaya terdapat 3 alternatif yang perlu dipertimbangkan, yaitu pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, pola produksi moderat.
- e. Analisis Ongkos Tambah adalah biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya lembur, dan biaya subkontrak dimana setiap pola produksi akan memiliki biaya tambah yang berbeda-beda.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak CV. Kharisma Agung Mandiri.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah :

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ongkos tambah. Analisis ini dipakai untuk mengetahui pola produksi yang biaya tambahannya paling rendah atau efisien. Analisis ongkos tambah meliputi biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya lembur, biaya subkontrak.

Analisis tersebut dilaksanakan pada tiga pola produksi, yaitu pola produksi bergelombang, pola produksi konstan, pola produksi moderat.

b. Analisis Kualitatif

Analisis berdasarkan tanggapan dan interpretasi terhadap data yang diperoleh maupun berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, perhitungan analisis ongkos tambah dapat diambil kesimpulan bahwa ongkos tambah pada pola produksi konstan tahun 1995 Rp 2.049.000, tahun 1996 Rp 2.540.200, tahun 1997 Rp 3.905.600. Pola produksi bergelombang ongkos tambah tahun 1995 Rp 885.750, tahun 1996 Rp 1.190.250, tahun 1997 Rp 1.637.000. Pola produksi moderat ongkos tambah tahun 1995 Rp 1.873.050, tahun 1996 Rp 2.685.100, tahun 1997 Rp 3.316.800. Ongkos tambah yang paling rendah secara keseluruhan adalah pola produksi bergelombang karena tidak ada biaya simpan dan biaya lembur.

Saran-saran yang diajukan pada perusahaan berdasarkan hasil penelitian perusahaan sebaiknya menggunakan pola produksi bergelombang mengingat biaya tambahannya paling rendah, untuk menekan biaya perputaran tenaga kerja CV. Kharisma Agung Mandiri dapat menggunakan tenaga kerja yang berpengalaman sehingga dapat semakin menghemat biaya perputaran tenaga kerja. Apabila permintaan berubah sesuai dengan kondisi pasar maupun kondisi ekonomi secara makro perusahaan perlu melakukan analisis ulang besarnya tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga ongkos tambah dapat ditemukan secara tepat dan akurat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: "Evaluasi Pola Produksi Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang".

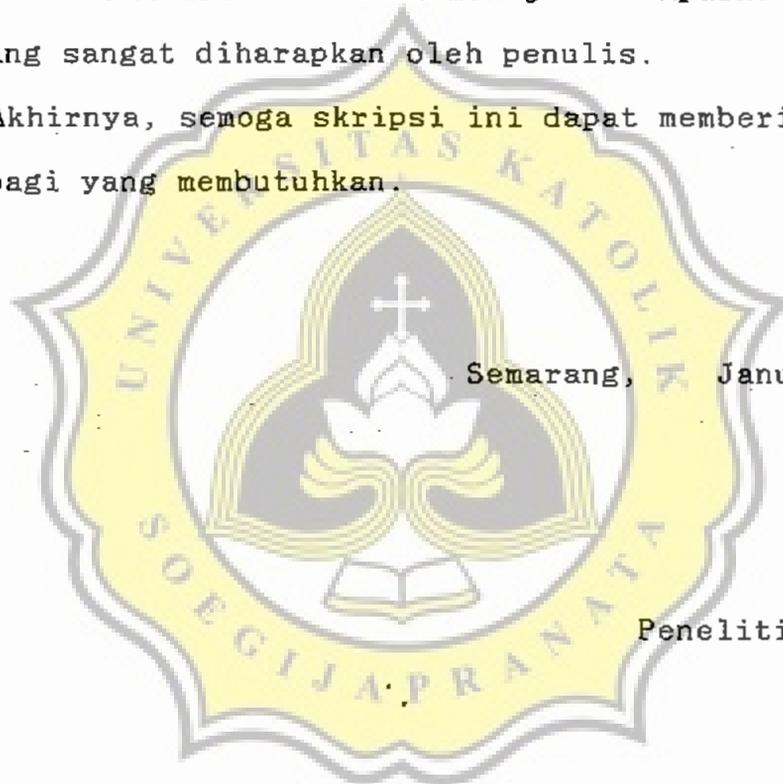
Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. J.Sugiarto, PH, SU selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agung Budiono selaku direktur CV. Kharisma Agung Mandiri yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

5. Keluargaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dorongan semangat hingga terselesainya penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membuka diri atas saran dan kritikan demi menuju kesempurnaan skripsi ini yang sangat diharapkan oleh penulis.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.



Semarang, Januari 1999

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ...	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Perencanaan dan Pengawasan Produksi	5
2.1.2. Kapasitas Produksi	7
2.1.3. Pola Produksi	8
2.1.4. Analisis Ongkos Tambah	11
2.2. Kerangka Pemikiran	14

2.3. Hipotesis	15
2.4. Definisi Operasional	15
BAB III : METODE PENELITIAN	16
3.1. Obyek Penelitian	16
3.2. Alasan Pemilihan Lokasi	16
3.3. Jenis Data	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Alat Analisis Data	17
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Perusahaan	19
4.2. Struktur Organisasi	22
4.3. Proses Produksi	24
4.4. Data Permintaan dan Produksi	28
4.5. Evaluasi Pola Produksi Tahun 1995-1997	31
BAB V : PENUTUP	57
5.1. KESIMPULAN	57
5.2. SARAN-SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Permintaan Air Minum Kemasan Gelas dan Pola Produksi Pada CV., Kharisma Agung Mandiri Tahun 1995-1997	2
Tabel 2.1. Perhitungan Ongkos dalam Pola Produksi	14
Tabel 4.1. Permintaan Air Minum Kemasan Gelas Tahun 1995-1997 CV. Kharisma Agung Mandiri	28
Tabel 4.2. Pola Produksi Konstan Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	33
Tabel 4.3. Pola Produksi Konstan Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	34
Tabel 4.4. Pola Produksi Konstan Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1997	35
Tabel 4.5. Jumlah biaya lembur pada pola produksi konstan CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995-1997	38
Tabel 4.6. Pola Produksi Bergelombang Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	39

Tabel 4.7. Pola Produksi Bergelombang Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	40
Tabel 4.8. Pola Produksi Bergelombang Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1997	41
Tabel 4.9. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi bergelombang CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	42
Tabel 4.10. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi bergelombang CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	43
Tabel 4.11. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi bergelombang CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	44
Tabel 4.12. Pola Produksi Moderat Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	46
Tabel 4.13. Pola Produksi Moderat Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	47

Tabel 4.14. Pola Produksi Moderat Air Minum Kemasan Gelas Pada CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1997	48
Tabel 4.15. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	50
Tabel 4.16. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	50
Tabel 4.17. Perhitungan biaya perputaran tenaga kerja pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1997	51
Tabel 4.18. Perhitungan biaya lembur pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1995	53
Tabel 4.19. Perhitungan biaya lembur pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1996	53
Tabel 4.20. Perhitungan biaya lembur pada pola produksi moderat CV. Kharisma Agung Mandiri Semarang tahun 1997	54

Tabel 4.21. Perbandingan biaya tambah pada masing-masing pola produksi pada CV. Kharisma Agung Mandiri tahun 1997	55
---	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Gambar Pola Produksi Konstan, Bergelombang, dan Moderat,	11
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	14
Gambar 4.1. Struktur Organisasi CV. Kharisma Agung Mandiri	24

